

# PROSPEKTUS RINGKAS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SURYA ESA PERKASA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



**PT Surya Esa Perkasa Tbk**

## Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang usaha industri pemurnian dan pengolahan gas bumi

## Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### Kantor Pusat:

DBS Bank Tower, Lantai 18  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia  
+62 21 29885600  
+62 21 2988 5601  
[www.sep.co.id](http://www.sep.co.id)  
[corporate.secretary@sep.co.id](mailto:corporate.secretary@sep.co.id)

### Pabrik:

Jl. Raya Palembang – Indralaya  
Km. 17 Simpang Y Palembang,  
Sumatera Selatan, Indonesia.  
+62 711 564 9700  
+62 711 564 9697

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT I")

Perseroan menawarkan sebesar 3.300.000.000 (tiga miliar tiga ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham atau sebesar 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PUT I ini. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Dalam hal pelaksanaan HMETD dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, maka nilai kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada *Recording Date*.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Estimasi jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PUT I ini adalah sebesar Rp495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah). Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Trinugraha Akarya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal 8 Januari 2018, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan 317.900.000 (tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dan 672.100.000 (enam ratus tujuh puluh dua juta seratus ribu) HMETD PT Trinugraha Akarya Sejahtera akan dialihkan kepada Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, PT Sinar Ganda Jaya, dan Chander Vinod Laroya. PT Ramaduta Teltaka selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 20% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, melalui Surat Pernyataan tanggal 15 Desember 2017 telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I, dimana HMETD tersebut akan dialihkan kepada Chander Vinod Laroya.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal 15 November 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal 11 Januari 2018, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, PT Sinar Ganda Jaya, dan Chander Vinod Laroya, wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut hingga terserap habis sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KETERSEDIAAN PASOKAN BAHAN BAKU GAS BUMI YANG MENJADI BAGIAN BISNIS UTAMA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI FAKTOR RISIKO.**

**PROSPEKTUS RINGKAS INI DITERBITKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 24 JANUARI 2018**

## PERKIRAAN JADWAL EMISI

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 9 Oktober 2017	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 5 Februari 2018
Tanggal Efektif	: 22 Januari 2018	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 5 – 9 Februari 2018
Cum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 29 Januari 2018	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 7 – 13 Februari 2018
Ex HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 30 Januari 2018	Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 13 Februari 2018
Cum HMETD di Pasar Tunai	: 1 Februari 2018	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan ( <i>Allotment</i> )	: 14 Februari 2018
Ex HMETD di Pasar Tunai	: 2 Februari 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ( <i>Refund</i> )	: 19 Februari 2018
Tanggal Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk Memperoleh HMETD	: 1 Februari 2018	Tanggal Pembayaran Oleh Pembeli Siaga	: 15 Februari 2018
Tanggal Distribusi HMETD	: 2 Februari 2018		

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT SURYA ESA PERKASA TBK TAHUN 2017 ("PUT I")

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 9 Oktober 2017 sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 02 tertanggal 9 Oktober 2017, dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah menyetujui penerbitan Saham Baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) melalui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/2015. Perseroan menawarkan sebesar 3.300.000.000 (tiga miliar tiga ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham atau sebesar 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I ini. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 3 (tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatikan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Estimasi jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PUT I ini adalah sebesar Rp495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah). Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama 5 hari kerja mulai tanggal 5 Februari 2018 sampai dengan 9 Februari 2018. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 7 Februari 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 9 Februari 2018 dengan keterangan bahwa hak yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 23,08%. Dalam hal masih terdapat sisa dari jumlah Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang tersisa tersebut akan diserap oleh Pembeli Siaga.

Pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Ramaduta Teltaka yang memiliki 20% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PUT I ini dan akan dialihkan kepada Chander Vinod Laroya. PT Trinugraha Akarya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 30% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, melalui Surat Pernyataan tanggal 8 Januari 2018 telah menyatakan untuk melaksanakan 317.900.000 (tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus ribu) HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I dan 672.100.000 (enam ratus tujuh puluh dua juta seratus ribu) HMETD PT Trinugraha Akarya Sejahtera akan dialihkan kepada Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, SGJ, Chander Vinod Laroya.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai Nominal Rp10 per saham		
		Porsi Kepemilikan Saham	Nilai Nominal Saham (dalam Rupiah)	Persentase
	<b>Modal Dasar</b>	<b>22.000.000.000</b>	<b>220.000.000.000</b>	
	<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh:</b>			
1	PT Trinugraha Akrya Sejahtera	3.300.000.000	33.000.000.000	30,000%
2	PT Ramaduta Teltaka	2.200.000.000	22.000.000.000	20,000%
3	Chander Vinod Laroya (Direktur)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,580%
4	Jonathan Chang	1.087.994.220	10.879.942.200	9,891%
5	Sugito Walujo	552.270.000	5.522.700.000	5,021%
6	Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama)	401.860.000	4.018.600.000	3,653%
7	Rahul Puri (Komisaris)	74.704.000	747.040.000	0,679%
8	Mukesh Agrawal (Direktur Independen)	6.919.000	69.190.000	0,063%
9	Isenta (Direktur)	80.000	800.000	0,001%
10	Masyarakat (dibawah 5%)	1.992.368.780	19.923.687.800	18,112%
	<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>
	<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	

Pada tanggal 9 Oktober 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana Pemecahan Saham Perseroan, sehingga saat Prospektus diterbitkan harga nominal saham Perseroan adalah Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham. Perseroan tidak menerbitkan surat kolektif saham dalam PUT I ini, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang akan diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI.

PT Trinugraha Akrya Sejahtera selaku pemegang saham utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal 8 Januari 2018, telah menyatakan berkomitmen untuk melaksanakan 317.900.000 (tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya sebesar 30% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dan akan mengalihkan 672.100.000 (enam ratus tujuh puluh dua juta seratus ribu) HMETDnya kepada Garibaldi Thohir, Chander Vinod Laroya, Theodore Permadi Rachmat dan SGJ. PT Ramaduta Teltaka selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 20% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, melalui Surat Pernyataan tanggal 15 Desember 2017 telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I. Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal 15 November 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Surya Esa Perkasa Tbk tanggal 11 Januari 2018, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat, PT Sinar Ganda Jaya, dan Chander Vinod Laroya, sebagai Pembeli Siaga, wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut hingga terserap habis. Dengan demikian, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham Setelah Pemecahan Saham			Proforma Jika Semua Pihak Yang Berkomitmen Dan Sisa HMETD Diserap Pembeli Siaga		
	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase
PT Trinugraha Akrya Sejahtera	3.300.000.000	33.000.000.000	30,000%	3.617.900.000	36.179.000.000	25,300%
PT Ramaduta Teltaka	2.200.000.000	22.000.000.000	20,000%	2.200.000.000	22.000.000.000	15,385%
Chander Vinod Laroya (Direktur)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,580%	3.110.780.410	31.107.804.100	21,754%
Jonathan Chang	1.087.994.220	10.879.942.200	9,891%	1.087.994.220	10.879.942.200	7,608%
Sugito Walujo	552.270.000	5.522.700.000	5,021%	552.270.000	5.522.700.000	3,862%
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama) bersama dengan PT Sinar Ganda Jaya	401.860.000	4.018.600.000	3,653%	707.761.727	7.077.617.270	4,949%
Rahul Puri (Komisaris)	74.704.000	747.040.000	0,679%	74.704.000	747.040.000	0,522%
Mukesh Agrawal (Direktur Independen)	6.919.000	69.190.000	0,063%	6.919.000	69.190.000	0,048%

Nama	Kepemilikan Saham Setelah Pemecahan Saham			Proforma Jika Semua Pihak Yang Berkomitmen Dan Sisa HMETD Diserap Pembeli Siaga		
	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase
Isenta (Direktur)	80.000	800.000	0,001%	80.000	800.000	0,001%
Masyarakat (di bawah 5%)	1.992.368.780	19.923.687.800	18,112%	1.992.368.780	19.923.687.800	13,933%
Garibaldi Thohir (Direktur Utama)	-	-	-	949.221.863	9.492.218.630	6,638%
<b>Total Modal Disetor</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>14.300.000.000</b>	<b>143.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>

Sedangkan proforma dengan asumsi semua pemegang saham dan Garibaldi Thohir, kecuali PT Ramaduta Teltaka yang mengalihkan haknya kepada Chander Vinod Laroya, melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan HMETD yang dimilikinya adalah sebagai berikut:

Nama	Kepemilikan Saham Setelah Pemecahan Saham			Proforma Jika Semua Pihak Yang Berkomitmen Dan Pemegang Saham Lainnya Melaksanakan HMETD Yang Dimilikinya		
	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase	Jumlah Saham	Total Modal Disetor (dalam Rupiah)	Persentase
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.300.000.000	33.000.000.000	30,000%	3.617.900.000	36.179.000.000	25,300%
PT Ramaduta Teltaka	2.200.000.000	22.000.000.000	20,000%	2.200.000.000	22.000.000.000	15,385%
Chander Vinod Laroya (Direktur)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,580%	2.711.142.660	27.111.426.600	18,959%
Jonathan Chang	1.087.994.220	10.879.942.200	9,891%	1.414.392.486	14.143.924.860	9,891%
Sugito Walujo	552.270.000	5.522.700.000	5,021%	717.951.000	7.179.510.000	5,021%
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama) bersama dengan PT Sinar Ganda Jaya	401.860.000	4.018.600.000	3,653%	634.434.756	6.344.347.560	4,437%
Rahul Puri (Komisaris)	74.704.000	747.040.000	0,679%	97.115.200	971.152.000	0,679%
Mukesh Agrawal (Direktur Independen)	6.919.000	69.190.000	0,063%	8.994.700	89.947.000	0,063%
Isenta (Direktur)	80.000	800.000	0,001%	104.000	1.040.000	0,001%
Masyarakat (di bawah 5%)	1.992.368.780	19.923.687.800	18,112%	2.590.079.414	25.900.794.140	18,112%
Garibaldi Thohir (Direktur Utama)	-	-	-	307.885.784	3.078.857.840	2,153%
<b>Total Modal Disetor</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>14.300.000.000</b>	<b>143.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>

Pada 12 bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan, kinerja saham Perseroan sempat mengalami harga tertinggi di Rp2.990 dan harga terendah di Rp1.200. Rincian performa saham Perseroan selama setiap 12 bulan terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Bulan dan Tahun	Harga Tertinggi (Rupiah)	Harga Terendah (Rupiah)	Volume Perdagangan
1	September 2017	2.350	1.600	707.600
2	Agustus 2017	2.700	2.350	108.100
3	Juli 2017	2.750	2.450	172.000
4	Juni 2017	2.700	2.200	950.200
5	Mei 2017	2.990	2.540	247.900
6	April 2017	2.750	2.000	752.700
7	Maret 2017	2.000	1.800	786.700
8	Februari 2017	2.000	1.500	663.200
9	Januari 2017	1.620	1.450	4.272.300
10	Desember 2016	1.325	1.220	509.300
11	November 2016	1.325	1.200	1.047.300
12	Oktober 2016	1.600	1.210	124.300

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT I ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT I, sebesar 97,22% untuk meningkatkan investasi di entitas anak dari Perseroan dan sebesar 2,78% untuk biaya operasional.

Perseroan akan meningkatkan investasi di PAU untuk dapat digunakan PAU dalam menyelesaikan proyek pembangunan pabrik ammonia yang berlokasi di Sulawesi Tengah, dengan skema sebagai berikut:

- a. Perseroan merupakan Pemegang saham secara langsung sebesar 0,69% maupun secara tidak langsung sebesar 59,31% di PAU, dimana kepemilikan saham secara tidak langsung adalah melalui Sepchem, yang 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetornya dimiliki oleh Perseroan. Maka untuk meningkatkan investasi di PAU, Perseroan melakukannya melalui Sepchem yakni meningkatkan setoran modal di Sepchem dengan dana hasil PUT I, sehingga selanjutnya Sepchem akan menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan investasi di PAU dengan meningkatkan setoran modal dari Sepchem di PAU.
- b. Pinjaman Pemegang Saham.

Hingga saat ini progress pembangunan pabrik ammonia telah mencapai 94,47%. PAU telah melakukan uji coba produksi (*trial production*) pada bulan November 2017. Pembangunan pabrik ammonia diperkirakan akan selesai pada bulan Februari 2018 dan melakukan produksi komersial (*commercial production*) pada bulan Februari 2018.

Hubungan Afiliasi antara Sepchem dan PAU adalah sebagai berikut:

- a. PAU dan Sepchem, baik secara langsung maupun tidak langsung, dikendalikan oleh Perseroan;
- b. Isenta merupakan Direktur pada PAU dan Sepchem;
- c. Rahul Puri merupakan Komisaris pada PAU dan Sepchem.

Rencana penggunaan dana hasil PUT I merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 dan Peraturan No. IX.E.1. Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1, transaksi tersebut merupakan transaksi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Perseroan wajib melakukan pengumuman paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Sampai seluruh dana hasil PUT I ini digunakan seluruhnya, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai seluruh dana hasil PUT I telah direalisasikan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan. Dalam hal terdapat dana hasil PUT I yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya beserta pemberitahuan mata acara RUPS serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015.

## PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Agustus 2017 dan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) yang ditandatangani oleh Henri Arifian, Akuntan Publik, dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai pembelian seluruh bahan baku gas oleh Perseroan dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 6 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar AS\$ 531.449.582, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar AS\$ 50.308.217, dan total liabilitas jangka panjang sebesar AS\$ 481.141.365, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus 2017
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Utang Usaha-Pihak ketiga	3.090.196
Utang lain-lain-Pihak ketiga	5.976.626
Utang pajak	613.452
Akrual untuk pengeluaran barang modal	14.964.453
Beban akrual	9.690.389
Utang bank- bagian jangka pendek	15.973.101
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>50.308.217</b>

KETERANGAN	31 Agustus 2017
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi porsi lancar	
Institusi keuangan	416.362.070
Bank	63.170.835
Liabilitas Imbalan kerja	1.608.460
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>481.141.365</b>

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### 1. UMUM

Perseroan berdiri sejak tahun 2006 dengan nama PT Surya Esa Perkasa dan berlokasi di Jakarta, Indonesia, di mana Perseroan mulai membangun kilang LPG dan selesai dibangun serta mulai berproduksi secara komersial pada September tahun 2007, dengan pengoperasian secara penuh kilang LPG sejak tahun 2008. Perseroan sudah melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2012 dan berubah status menjadi perusahaan terbuka. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek ekspansi kilang LPG yang meningkatkan kapasitas produksi lebih dari 50%, sehingga saat ini kilang LPG Perseroan merupakan fasilitas produksi LPG swasta terbesar kedua di Indonesia.

### 2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 dan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta 2016.

#### A. LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan	22.408.563	19.437.844	29.081.280	40.500.314
Beban pokok pendapatan	12.306.254	12.814.559	19.220.634	23.419.135
Laba sebelum pajak	2.519.158	(334.814)	244.885	6.818.590
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.107.285)	5.387.919	8.650.949	13.290.781

#### 1. Pendapatan

Berikut adalah perincian penjualan Perseroan dari tahun ke tahun:

#### Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016

Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 22.408 juta, meningkat sebesar AS\$ 2.971 juta atau 15,29% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 19.438 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual LPG yang didasarkan atas harga ARAMCO. Harga jual LPG rata-rata pada periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Agustus 2017 sebesar AS\$ 430,49. dibandingkan dengan harga jual LPG pada 31 Agustus 2016 yang hanya sebesar AS\$ 311,94.

## **Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015**

Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 29.081 juta, menurun sebesar AS\$ 11.419 juta atau 28,20% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 40.500 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan kuantitas produksi LPG dan Kondensat di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Juga dipengaruhi oleh penurunan harga jual LPG karena penurunan harga Aramco yang menjadi dasar harga jual LPG. Dan juga penurunan *Handling Fee* dari AS\$32 menjadi AS\$25 per barrel. Untuk 31 Desember 2016 harga jual LPG rata-rata adalah sebesar AS\$ 325,65. sedangkan pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 409,00.

Perubahan harga pada harga jual LPG yang didasarkan atas harga ARAMCO akan menyebabkan penjualan Perseroan menurun dan akibatnya juga pendapatan bersih juga akan menurun. Sementara untuk inflasi dan kurs valuta asing tidak mempunyai pengaruh terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan.

### **2. Beban Pokok Pendapatan**

#### **Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 12.306 juta, menurun sebesar AS\$ 509 juta atau 3,98% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 12.815 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya efisiensi dalam biaya produksi, yaitu terutama pada biaya bahan baku dan biaya pabrikasi terutama pada penggunaan suku cadang dan perlengkapan, beban kantor, perbaikan dan pemeliharaan, sewa peralatan, transportasi dan akomodasi dan biaya lain-lain.

#### **Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 19.221 juta, menurun sebesar AS\$ 4.198 juta atau 17,93% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS \$ 23.419 juta. Hal ini terutama disebabkan sejalan oleh penurunan produksi dan adanya efisiensi biaya produksi.

### **3. Laba Sebelum Pajak**

#### **Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016**

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 2.519 juta, meningkat sebesar AS\$ 2.854 juta atau 851,94% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 yang mengalami kerugian sebesar AS\$ 335 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sudah membaiknya harga jual LPG dan terjadinya efisiensi pada biaya-biaya.

#### **Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015**

Laba Sebelum Pajak Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 244 juta, menurun sebesar AS\$ 6.573 juta atau 96,41% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 6.818 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan Perseroan yang menurun cukup besar yaitu sebesar AS\$ 11.419 juta.

### **4. Jumlah Penghasilan Komprehensif**

#### **Periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir 31 Agustus 2016**

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 adalah rugi sebesar AS\$ 3.107 juta, menurun sebesar AS\$ 8.495 juta atau 157,67% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016 sebesar AS\$ 5.388 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena pada periode Agustus 2016 adanya Penghasilan Komprehensif yang berasal dari transaksi lindung nilai dimana pada periode Agustus 2016 instrumen lindung nilai mengalami keuntungan sebesar AS\$ 5.672 juta sedangkan pada periode Agustus 2017 mengalami kerugian sebesar AS\$ 4.855 juta karena penurunan ini adalah *notional* dan muncul karena penilaian kembali dari transaksi hedging yang didasarkan atas *mark to market principle*. Perubahan nilai pasar diakibatkan oleh perubahan kondisi ekonomi 31 Desember 2016 yang dibandingkan dengan kondisi ekonomi per 31 Agustus 2017.

**Periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015**

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 8.651 juta, menurun sebesar AS\$ 4.640 juta atau 34,91% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 13.291 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan Perseroan.

**B. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Jumlah Aset	740.917.951	669.217.508		277.845.932
Jumlah Liabilitas	531.449.582	458.949.567		94.755.739
Jumlah Ekuitas	209.468.369	210.267.941		183.090.193

**1. Pertumbuhan Aset**

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 740.918 juta, meningkat sebesar AS\$ 71.700 juta atau 10,72% dibandingkan pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 669.218 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tetap entitas anak Perseroan yang sedang membangun kilang pabrik amonia di Luwuk, Sulawesi Tengah. Pada aset lancar terjadi penurunan sebesar AS\$ 30 juta (21,98%), sementara pada aset tidak lancar terjadi kenaikan yaitu sebesar AS\$ 101 juta (18,96%) terutama kenaikan terjadi pada uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap.

Jumlah Aset Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 669.218 juta, meningkat sebesar AS\$ 391.372 juta atau 140,86% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 277.846 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset tetap entitas anak Perseroan yang sedang membangun Pabrik Amonia. Pada aset lancar kenaikan sebesar AS \$ 101 juta (294,97%) dan pada aset tidak lancar juga terjadi kenaikan yaitu sebesar AS \$ 291 juta (119,29%) terutama kenaikan terjadi pada uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap.

**2. Pertumbuhan Liabilitas**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 531.449 juta, meningkat sebesar AS\$ 72.500 juta atau 15,80% dibandingkan posisi 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 458.950 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pada institusi keuangan (IFC) oleh entitas anak Perseroan yang sedang membangun kilang amoniak di Luwuk, Sulawesi Tengah. Pada liabilitas lancar terjadi penurunan sebesar AS \$ 7 juta (12,55%) sementara pada liabilitas tidak lancar terjadi kenaikan sebesar AS \$ 80 juta (19,86%) yaitu pada kenaikan utang jangka panjang – Institusi keuangan.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 458.950 juta, meningkat sebesar AS\$ 364.194 juta atau 384,35% dibandingkan dengan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 94.756 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang dari anak Perseroan yang digunakan untuk pembangunan konstruksi pabrik Amonia. Pada liabilitas lancar mengalami kenaikan sebesar AS \$ 16 juta (37,54%), sementara pada liabilitas tidak lancar terjadi kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar AS \$ 348 juta (658,42%) yaitu pada kenaikan utang jangka panjang – Institusi keuangan dan juga Bank.

**3. Pertumbuhan Ekuitas**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 31 Agustus 2017 adalah sebesar AS\$ 209.468 juta, menurun sebesar AS\$ 800 juta atau 0,38% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 210.268 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada penghasilan komprehensif lain.

Jumlah Ekuitas Perseroan 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$ 210.268 juta, meningkat sebesar AS\$ 27.178 juta atau 14,85% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 183.090 juta.

**C. ARUS KAS**

**LAPORAN ARUS KAS**

(dalam dolarAS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	(10.331.430)	(8.774.365)	(11.626.698)	(6.494.914)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116.759.255)	(137.193.679)	(287.889.570)	(86.139.577)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	93.054.058	236.738.642	379.104.666	92.677.366

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
(Penurunan)Kenaikan bersih kas dan setara kas	(34.036.627)	90.770.598	79.588.398	42.875
Kas dan setara kas periode awal tahun	90.868.317	11.279.919	11.279.919	11.237.044
Kas dan setara kas periode akhir tahun	56.831.690	102.050.517	90.868.317	11.279.919

#### **Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan 31 Agustus 2016**

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar (AS\$ 10.331 juta), mengalami penurunan sebesar AS\$ 1.557 juta atau 17,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pengeluaran untuk pembayaran beban keuangan. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi ini yang terjadi terus menerus disebabkan belum beroperasinya entitas anak yang masih memerlukan pendanaan yang berasal dari pinjaman. Tetapi hal ini tidak mempengaruhi likuiditas Perseroan.

Kas neto untuk aktivitas investasi periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar (AS \$ 116.759 juta), mengalami peningkatan sebesar AS\$ 20.434 juta atau 14,90% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan sudah berkurangnya pembayaran yang digunakan untuk pembangunan pabrik amonia anak Perseroan.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 sebesar AS\$ 93.054 juta, mengalami penurunan sebesar AS\$ 143.685 juta atau 60,70% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya penerimaan pinjaman dari institusi keuangan dan bank yang digunakan untuk pembangunan pabrik amonia entitas anak Perseroan.

Di dalam mengatur pengeluaran, Perseroan memperlakukan biaya operasional berasal dari pendapatan, sementara untuk proyek yang sedang berjalan dibayarkan pada saat terjadinya yang berasal dari ekuitas dan pinjaman

#### **Perbandingan Arus Kas Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015**

Kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar (AS\$ 11.627 juta), mengalami peningkatan sebesar AS\$ 5.132 juta atau 79,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan yang kurang dari penjualan dan pembayaran biaya bunga bank yang cukup lebih besar.

Kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar (AS\$ 287.890 juta), mengalami penurunan sebesar AS\$ 201.750 juta atau 234,22% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya pembiayaan pada pembangunan konstruksi pada entitas anak Perseroan.

Kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 379.105 juta, mengalami peningkatan sebesar AS\$ 286.428 juta atau 309,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan atas utang dari Institusi Keuangan (IFC) yang digunakan untuk pembangunan konstruksi pada entitas anak Perseroan.

#### **D. LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS**

No.	Rasio	31 Agustus		31 Desember	
		2017	2016	2016	2015
1	Aset lancar/Kewajiban lancar(X)	2,09x	2,35x	0,82x	
2	Kewajiban/Aset(X)	0,72x	0,69x	0,34x	
3	Kewajiban/Ekuitas(X)	2,54x	2,19x	0,52x	

##### **1) Likuiditas**

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*). Likuiditas ditandai dengan rasio Aset lancar dibandingkan dengan Kewajiban lancar. Likuiditas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 2,09, 2,35, dan 0,82.

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari Pendapatan. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk Biaya Operasi. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan utang pembiayaan.

Sumber utamanya likuiditas ini adalah berasal dari utang kepada bank dan institusi keuangan. Sampai dengan periode laporan keuangan per 31 Agustus 2017 Perseroan masih mempunyai sisa pinjaman kepada institusi

keuangan yang belum digunakan sekitar AS \$ 100 juta. Sampai saat ini tidak ada kecenderungan adanya pengikatan/komitmen yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan ataupun penurunan material terhadap likuiditas Perseroan. Dan sampai ini Perseroan merasa kecukupan modal kerja masih bisa diatasi dengan likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan.

## 2) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 serta periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 209%, 149%, dan 23%.

Solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Aset untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 0,72, 0,69, dan 0,34. Sedangkan solvabilitas Perseroan yang ditandai dengan rasio Kewajiban/Ekuitas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2017 dan periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta 2015 adalah 2,54, 2,19, dan 0,52.

## E. PANDANGAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI PASAR

Perseroan memperkirakan pada tahun 2017 ini fundamental Indonesia lebih stabil namun masih cukup menantang secara keseluruhan. Kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan dapat lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dan stabil, dan tingkat inflasi yang terkendali akan membantu dalam manajemen harga barang dan jasa serta biaya secara umum. Walau ditopang oleh kondisi fundamental yang lebih baik, ekonomi Indonesia mulai merasakan pengaruh perlambatan ekonomi global secara tidak langsung untuk jangka pendek. Namun, kebutuhan LPG dalam negeri yang diperkirakan akan semakin meningkat dan didukung adanya perbaikan pada harga jual LPG, memberikan prospek yang baik pada Perseroan. Adapun *off-taker* dari hasil kilang LPG Perseroan hingga saat ini adalah PT Pertamina (Persero) sedangkan untuk pasokan bahan baku gas diperoleh Perseroan dari PT Pertamina EP serta untuk meningkatkan prospek usaha selanjutnya, Perseroan juga telah melakukan investasi pada anak usaha Perseroan yakni PT Panca Amara Utama dalam proyek pembangunan pabrik Amonia.

## F. MANAJEMEN RISIKO

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

### 1. Manajemen Risiko Harga Gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran dari pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas. Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

### 2. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

### 3. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing akan turun/naik sebesar AS\$ 920.047 dan AS\$ 195.238. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

#### 4. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk 31 Desember 2016 dan 2015, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

#### 5. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

### G. BELANJA MODAL YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Pada saat ini Perseroan merencanakan belanja modal untuk pembangunan Pabrik Ammonia oleh PAU. Hal ini ditujukan sebagai salah satu bagian dari usaha ekspansi bisnis yang Perseroan lakukan melalui Entitas Anak. Untuk mendukung perkembangan dan ekspansi usaha serta bisnis Perseroan, maka Perseroan akan terus menerus secara konsisten dan kondusif melakukan analisis pasar agar Perseroan dapat memprediksi pertumbuhan pasar bila saat nya tiba dan Perseroan dapat merencanakan kembali penambahan produksi yang diminta oleh pasar.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Agustus 2017 dan 31 Desember 2016 serta 2015:

No	Periode	Nilai
1	31 Desember 2015	AS\$ 86.139.577
2	31 Desember 2016	AS\$ 287.889.570
3	31 Agustus 2017	AS\$ 116.759.255

Sementara ini komitmen investasi yang masih berjalan adalah komitmen investasi pada Entitas Anak yang sedang membangun kilang Amonia, yaitu:

- Pihak yang terkait adalah Rekayasa Industri.
- Nilai keseluruhan sebesar AS\$ 777 juta dan telah direalisasikan sebesar AS\$ 491 juta.
- Tidak ada sanksi yang dikenakan.
- Distribusi investasi ke daerah Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.
- Untuk proyek ini sumber dana yang digunakan berasal dari ekuitas dan pinjaman.
- Dengan denominasi mata uang yang menjadi denominasi adalah AS\$.
- Dalam hal ini Perseroan tidak perlu melakukan perlindungan risiko dari fluktuasi kurs mata uang asing karena pendapatan yang diterima berasal dari mata uang yang sama yaitu AS\$.
- Proyek ini dimulai dari periode Juni 2015 dan diharapkan selesai pada Februari 2018.
- Adapun kapasitas produksi yang diharapkan nantinya adalah sekitar 700.000 MT per tahunnya.

### H. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

### I. LAIN-LAIN

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan, kecuali dalam pemenuhan syarat yang telah ditentukan oleh pemberi pinjaman selama masa pengembalian pinjaman tidak boleh memberikan dividen kepada para pemegang saham. Sehingga dalam pemenuhan pembayaran kewajiban tunai akan diambil dari kelebihan arus kas masuk di atas dari pembayaran biaya operasional perusahaan.

#### Risiko suku bunga acuan pinjaman

Terhadap 90% suku bunga dari acuan pinjaman Entitas Anak yang digunakan untuk proyek telah dilakukan lindungi nilai (*hedge*) dan diharapkan tidak ada pengaruhnya terhadap hasil usaha ataupun keadaan keuangan Perseroan di masa akan datang.

Pendapatan Perseroan ditentukan oleh harga jual minyak dan gas dunia. Penurunan harga jual dari harga minyak dan gas dunia akan mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah:

- a. Perubahan metode pencatatan aset tetap dari metode biaya ke metode revaluasi untuk kelompok aset Bangunan, Pabrik LPG, Mesin dan Peralatan.
- b. Terkait dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap.
- c. Dampak kuantitatif dari perubahan tersebut adalah kenaikan nilai aset sekitar sebesar AS\$ 8 jutaan.

## FAKTOR RISIKO

### A. Risiko Utama

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah ketersediaan pasokan bahan baku gas bumi yang menjadi bagian bisnis utama Perseroan.

### B. Faktor Risiko yang berhubungan dengan usaha Perseroan

#### I. Bersifat Material

1. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru.
2. Risiko Substitusi Produk.
3. Risiko Pemasaran.
4. Risiko Kebakaran.
5. Risiko Sumber Daya Manusia.
6. Risiko Bencana Alam.
7. Risiko investasi atau aksi korporasi.
8. Risiko Perubahan Teknologi.

#### II. Risiko Umum

1. Risiko kebijakan Pemerintah.
2. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan.
3. Risiko tuntutan atau gugatan hukum.
4. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional.

### C. Risiko yang berhubungan dengan Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

1. Kondisi ekonomi domestik, regional, dan global dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
2. Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat secara negatif mempengaruhi perekonomian yang bisa memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.
3. Indonesia terletak pada kawasan aktif secara geologi dan memiliki risiko signifikan terhadap bencana alam dan geologis sehingga dapat mengantarkan pada ketidakstabilan sosial dan ekonomi.
4. Serangan dan aktivitas teroris dapat menyebabkan volatilitas perekonomian dan sosial dan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
5. Wabah penyakit menular, atau ketakutan akan wabah, atau masalah kesehatan lainnya yang serius yang terjadi di Asia (termasuk Indonesia) atau di tempat lain dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
6. Meningkatnya otonomi daerah menciptakan ketidakpastian kondisi bisnis dan dapat berdampak pada meningkatnya biaya Perseroan.
7. Penurunan peringkat kredit Pemerintah Indonesia atau Perusahaan di Indonesia bisa berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.
8. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berdampak material dan merugikan terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

### D. Risiko terkait kegiatan usaha entitas anak perseroan

Proses pembangunan pabrik ammonia PAU tidak dapat dilepaskan daripada dukungan pihak ketiga, izin dan persetujuan dari pihak yang berwenang, serta fasilitas pendukung pabrik ammonia, yang merupakan faktor-faktor di luar kendali PAU.

Faktor Risiko selengkapnya dicantumkan pada Bab VI dalam Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga pada tanggal Prospektus diterbitkan, tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. Umum

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 07 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-13339.HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan agenda pendaftaran No. 1864/BH0903/VIII/2006 tanggal 2 Agustus 2006, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 107 tanggal 27 September 2013, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-50720 tanggal 26 November 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0111941.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 26 November 2013 ("**Akta No. 107/2013**"). Berdasarkan Akta No. 107/2013, para anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil keputusan untuk menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp 2.800 dan sehubungan dengan hal tersebut menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 65 tanggal 25 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0942679 tanggal 17 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-3520538.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 17 Juni 2015 ("**Akta No. 65/2015**"). Berdasarkan Akta No. 65/2015, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014.
- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 3 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0054800 tanggal 6 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069458.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 Juni 2016 ("**Akta No. 17/2016**"). Berdasarkan Akta No. 17/2016, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 15 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi.
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 9 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Ny. Grace Supena Sundah, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0020864.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0126522.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 ("**Akta No. 3/2017**"). Berdasarkan Akta No. 3/2017, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham, sehingga ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas alam, menjalankan usaha di bidang industri petrokimia, menjalankan usaha jasa perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia, melakukan kegiatan di bidang jasa eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir, menjalankan kegiatan di bidang energi terbarukan, dan menjalankan usaha di bidang gas hilir.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. menjalankan usaha-usaha di bidang pemurnian dan pengolahan minyak dan gas alam menjadi produk turunannya, terutama LPG, kondensat dan *propane*;
2. melakukan pembangunan kilang pengolahan minyak dan gas alam;
3. menjalankan usaha di bidang distribusi dan perdagangan minyak dan gas, LPG, kondensat dan *propane* meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsular;
4. menerima pengangkatan sebagai distributor untuk produk minyak dan gas, LPG, kondensat dan *propane* dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;
5. mengolah industri petrokimia;
6. melakukan investasi di bidang fasilitas penyimpanan minyak dan gas bumi dan produk-produk turunan dari minyak dan gas bumi, seperti LPG, LNG, minyak, kondensat, dan lain-lain;
7. melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi hulu dan hilir;
8. melakukan kegiatan di bidang energi terbarukan; dan
9. melakukan kegiatan di bidang minyak dan gas hilir.

Untuk mendukung kegiatan usaha utamanya, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan pengangkutan hasil produksi dan pengolahan gas alam. Per tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak yaitu PAU, Sepchem, dan OBP.

No.	Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tanggal Penyertaan	Persentase Kepemilikan Efektif (%)	Status Operasional
1	PT Sepchem	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen	3 Agustus 2011	99,99	Dorman
2	PT Panca Amara Utama	Industri	9 Juni 2011	0,69	Beroperasi
3	PT Ogspiras Basya Pratama	Perdagangan Besar	26 Mei 2017	99,99	Dorman

#### B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal Prospektus adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai Nominal Rp10 per saham		
		Porsi Kepemilikan Saham	Nilai Nominal Saham (dalam Rupiah)	%
	<b>Modal Dasar</b>	<b>22.000.000.000</b>	<b>220.000.000.000</b>	
	<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh:</b>			
1	PT Trinugraha Akrya Sejahtera	3.300.000.000	33.000.000.000	30,000%
2	PT Ramaduta Teltaka	2.200.000.000	22.000.000.000	20,000%
3	Chander Vinod Laroya (Direktur)	1.383.804.000	13.838.040.000	12,580%
4	Jonathan Chang	1.087.994.220	10.879.942.200	9,891%
5	Sugito Walujo	552.270.000	5.522.700.000	5,021%
6	Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama)	401.860.000	4.018.600.000	3,653%
7	Rahul Puri (Komisaris)	74.704.000	747.040.000	0,679%
8	Mukesh Agrawal (Direktur Independen)	6.919.000	69.190.000	0,063%
9	Isenta (Direktur)	80.000	800.000	0,001%
10	Masyarakat (dibawah 5%)	1.992.368.780	19.923.687.800	18,112%
	<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,000%</b>
	<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	

Berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 124 tanggal 30 Juli 2013, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M.Com., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Gadai Saham No. 35 tanggal 16 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Gadai TAS**"), TAS menggadaikan 330.000.000 saham miliknya dalam Perseroan kepada UOB. Berdasarkan Perjanjian Gadai TAS, TAS memiliki pembatasan untuk mengalihkan haknya atas saham tanpa persetujuan UOB. Sehubungan dengan rencana TAS untuk mengalihkan 646.250.000 HMETD-nya kepada Chander Vinod Laroya, Garibaldi Thohir, Theodore Permadi Rachmat dan PT Sinar Ganda Jaya, Perseroan dan TAS telah mengajukan surat permohonan pengesampingan kepada UOB pada tanggal 2 November 2017, sebagaimana telah disetujui oleh UOB pada tanggal 20 November 2017. Berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 28 tanggal 22 Agustus 2013, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M.Com., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Gadai Saham No. 36 tanggal 16 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Gadai RT**"),

RT menggadaikan 220.000.000 saham miliknya dalam Perseroan kepada UOB. Berdasarkan Perjanjian Gadai RT, RT memiliki pembatasan untuk mengalihkan haknya atas saham tanpa persetujuan UOB. Sehubungan dengan rencana RT untuk mengalihkan 550.000.000 HMETD-nya kepada Chander Vinod Laroya, Perseroan dan RT telah mengajukan surat permohonan pengesampingan kepada UOB pada tanggal 2 November 2017, sebagaimana telah disetujui oleh UOB pada tanggal 20 November 2017.

### C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 9 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-17427.40.22.2014 tanggal 3 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0067918.40.80.2014 tanggal 3 Juli 2014 ("Akta No. 02/2014"), (ii) Akta No. 17/2016 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0054801 tanggal 6 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0069458.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Juni 2016, dan (iii) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0150367 tanggal 5 Juli 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082675.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 Juli 2017 ("Akta No. 15/2017"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Hamid Awaluddin  
 Wakil Komisaris Utama : Theodore Permadi Rachmat  
 Komisaris : Rahul Puri  
 Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

#### **Direksi**

Direktur Utama : Garibaldi Thohir  
 Wakil Direktur Utama : Chander Vinod Laroya  
 Direktur : Ida Bagus Made Putra Jandhana  
 Direktur : Isenta  
 Direktur Independen : Mukesh Agrawal

Rincian lengkap Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan rasio penting konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 dan 31 Desember 2015 serta 2016.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Agustus 2017 dan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) yang ditandatangani oleh Henri Arifian, Akuntan Publik, dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai pembelian seluruh bahan baku gas oleh Perseroan dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 6 Oktober 2017.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus	31 Desember	
	2017	2016	2015
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	56.831.690	90.868.317	11.279.919
Piutang usaha dari pihak ketiga	8.751.100	7.658.361	7.714.397
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	154.363	155.072	168.533
Persediaan	951.108	1.011.964	1.015.961
Pajak dibayar dimuka	33.438.623	25.273.671	13.259.530
Aset derivative	3.653.989	8.508.706	-
Biaya dibayar dimuka	1.146.987	1.099.934	480.245
Uang muka	231.532	200.193	204.873
<b>Jumlah Aset lancar</b>	<b>105.159.392</b>	<b>134.776.218</b>	<b>34.123.458</b>

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>Aset tidak lancar</b>				
Uang muka pembelian Aset tetap	454.890.789	381.908.263		103.508.150
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 8.955.136 pada 31 Agustus 2017, AS\$ 5.616.408 pada 31 Desember 2016 dan AS\$ 910.139 pada 31 Desember 2015	140.651.163	110.515.090		86.662.441
Aset pajak tangguhan	3.144.103	2.878.492		2.717.448
Goodwill	23.766.689	23.687.119		23.687.119
Beban tangguhan	13.271.588	15.396.355		27.095.791
Aset lain-lain	34.227	55.971		51.525
<b>Jumlah Aset tidak lancar</b>	<b>635.758.559</b>	<b>534.441.290</b>		<b>243.722.474</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>740.917.951</b>	<b>669.217.508</b>		<b>277.845.932</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha kepada pihak ketiga	3.090.196	2.504.027		1.318.302
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.976.626	218.189		16.318.578
Utang pajak	613.452	934.314		786.180
Akrual pengeluaran barang modal	14.964.453	44.595.727		17.822.086
Beban akrual	9.690.389	5.002.284		3.880.598
Utang bank - bagian jangka pendek	15.973.101	4.270.741		1.700.983
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>50.308.217</b>	<b>57.525.282</b>		<b>41.826.727</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
Institusi keuangan	416.362.070	325.061.168		-
Bank	63.170.835	74.946.400		51.861.775
Liabilitas Imbalan kerja	1.608.460	1.416.717		1.067.237
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>481.141.365</b>	<b>401.424.285</b>		<b>52.929.012</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 2.200.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham	12.022.392	12.022.392		12.022.392
Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306		46.234.306
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	282.808	282.808		-
Penghasilan komprehensif lain	8.602.545	11.825.978		7.167.700
Saldo laba	49.856.617	47.537.079		46.821.485
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>	<b>116.998.668</b>	<b>117.902.563</b>		<b>112.245.883</b>
Kepentingan non-pengendali	92.469.701	92.365.378		70.844.310
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>209.468.369</b>	<b>210.267.941</b>		<b>183.090.193</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>740.917.951</b>	<b>669.217.508</b>		<b>277.845.932</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>Pendapatan</b>	<b>22.408.563</b>	<b>19.437.844</b>	<b>29.081.280</b>	<b>40.500.314</b>
Beban pokok pendapatan	12.306.254	12.814.559	19.220.634	23.419.135
<b>Laba kotor</b>	<b>10.102.309</b>	<b>6.623.285</b>	<b>9.860.646</b>	<b>17.081.179</b>
Beban penjualan	(49.766)	(56.718)	(59.438)	(224.129)
Beban umum dan administrasi	(4.703.358)	(4.722.942)	(6.384.303)	(8.119.956)
Penghasilan bunga	310.310	36.834	185.755	38.648
Beban keuangan	(2.979.155)	(2.450.217)	(3.904.583)	(2.302.911)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(161.182)	234.944	546.808	345.759
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>2.519.158</b>	<b>(334.814)</b>	<b>244.885</b>	<b>6.818.590</b>
Beban pajak - bersih	(752.121)	58.430	(90.391)	(1.947.846)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.767.037</b>	<b>(276.384)</b>	<b>154.494</b>	<b>4.870.744</b>

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				
Surplus revaluasi Aset tetap	-	-	-	8.608.805
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(26.139)	(10.878)	(16.317)	87.138
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	6.534	2.710	4.066	(275.906)
Pos yang akan direklasifikasi di masa datang ke laba rugi:				
Instrumen lindung nilai arus kas	(4.854.717)	5.672.471	8.508.706	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(4.874.322)</b>	<b>5.664.303</b>	<b>8.496.455</b>	<b>8.420.037</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(3.107.285)</b>	<b>5.387.919</b>	<b>8.650.949</b>	<b>13.290.781</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik perusahaan	2.026.568	(62.574)	276.139	5.243.442
Kepentingan non-pengendali	(259.531)	(213.810)	(121.645)	(372.698)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.767.037</b>	<b>( 276.384)</b>	<b>154.494</b>	<b>4.870.744</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(903.895)	3.118.931	5.373.872	13.663.479
Kepentingan Non-pengendali	(2.203.390)	2.268.988	3.277.077	(372.698)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(3.107.285)</b>	<b>5.387.919</b>	<b>8.650.949</b>	<b>13.290.781</b>
<b>Laba per saham Dasar</b>	<b>0,00184</b>	<b>(0,00006)</b>	<b>0,00025</b>	<b>0,00477</b>

#### LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	21.315.824	18.967.912	29.137.316	41.333.387
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19.275.503)	(21.842.216)	(34.086.734)	(43.114.830)
Kas digunakan untuk operasi	2.040.321	(2.874.304)	(4.949.418)	(1.781.443)
Pembayaran beban keuangan	( 11.953.985)	(4.471.130)	(6.551.308)	(1.949.145)
Penerimaan restitusi pajak	-	286.863	1.172.778	-
Pembayaran pajak penghasilan	(417.766)	(1.715.794)	(1.298.750)	(2.764.326)
<b>Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(10.331.430)</b>	<b>(8.774.365)</b>	<b>(11.626.698)</b>	<b>(6.494.914)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Pembayaran uang muka pembelian Aset tetap	(102.613.800)	(123.776.627)	(266.599.001)	(64.495.773)
Penerimaan bunga	310.310	123.565	185.755	38.648
Hasil penjualan Aset tetap	-	-	-	17.160
Perolehan Aset tetap	( 14.455.765)	(13.540.617)	(21.476.324)	(21.699.612)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 116.759.255)</b>	<b>(137.193.679)</b>	<b>(287.889.570)</b>	<b>(86.139.577)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Penerimaan utang bank	-	23.242.804	27.311.926	30.000.000
Penerimaan penambahan saham di entitas anak dari kepentingan non-pengendali	3.966.497	18.526.799	18.526.799	54.038.171
Penerimaan kontribusi modal	-	-	-	15.540.000
Pembayaran biaya yang ditangguhkan	(2.900.810)	(7.696.913)	(10.274.068)	-
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	92.221.960	204.254.000	345.254.000	-
Pembayaran utang bank	(233.589)	(1.588.048)	(1.713.991)	(6.900.805)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>93.054.058</b>	<b>236.738.642</b>	<b>379.104.666</b>	<b>92.677.366</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(34.036.627)</b>	<b>90.770.598</b>	<b>79.588.398</b>	<b>42.875</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>90.868.317</b>	<b>11.279.919</b>	<b>11.279.919</b>	<b>11.237.044</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>56.831.690</b>	<b>102.050.517</b>	<b>90.868.317</b>	<b>11.279.919</b>

**RASIO PENTING**

(dalam persen, kecuali diberi keterangan lain)

RASIO	31 Agustus	31 Desember	
	2017	2016	2015
Laba (rugi)/total aset	0,24%	0,02%	1,75%
Laba (rugi)/total ekuitas	0,84%	0,07%	2,66%
Laba (rugi)/pendapatan	7,89%	0,53%	12,03%
Aset lancar/Kewajiban lancar	2,09x	2,35x	0,82x
Kewajiban/Aset	0,72x	0,69x	0,34x
Kewajiban/Ekuitas	2,54x	2,19x	0,52x
Interest Service Coverage Ratio	1,85x	1,06x	3,96x
Net Debt to EBITDA	55,97x	46,59x	5,66x

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

**EKUITAS**

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Agustus 2017 dan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) yang ditandatangani oleh Henri Arifian, Akuntan Publik, dengan opini audit yang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai pembelian seluruh bahan baku gas oleh Perseroan dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan terdapat beberapa akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 15 November 2017.

(dalam dolar AS)

KETERANGAN	31 Agustus	31 Desember	
	2017	2016	2015
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham modal dasar - 2.200.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham tahun 2016 dan tahun 2015	12.022.392	12.022.392	12.022.392
Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306	46.234.306
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	282.808	282.808	-
Penghasilan komprehensif lain	8.602.545	11.825.978	7.167.700
Saldo laba	49.856.617	47.537.079	46.821.485
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>	<b>116.998.668</b>	<b>117.902.563</b>	<b>112.245.883</b>
Kepentingan non-pengendali	92.469.701	92.365.378	70.844.310
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>209.468.369</b>	<b>210.267.941</b>	<b>183.090.193</b>

Sejak tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang Saham Perseroan, maka jumlah lembar saham baru yang diterbitkan adalah sebesar 3.300.000.000 (tiga miliar tiga ratus juta) saham dengan harga nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah), maka akan diperoleh tambahan modal sebesar Rp33.000.000.000 (tiga puluh tiga miliar Rupiah) dan tambahan modal disetor sebesar Rp462.000.000.000 (empat ratus enam puluh dua miliar Rupiah) atau modal bertambah 27,27% (dua puluh tujuh koma dua tujuh persen) dan tambahan modal disetor bertambah 72,67% (tujuh puluh dua koma enam tujuh persen). Tabel struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Uraian	Modal	Tambahan modal disetor, neto	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Saldo Laba	Kepentingan Non-Pengendali	
1	Struktur Permodalan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi periode 31 Agustus 2017	12.022.392	46.234.306	282.808	8.602.545	49.856.617	92.469.701	209.468.369
2	Struktur Permodalan yang direncanakan pada PUT I	2.400.000	33.600.000	-	-	-	-	36.000.000
3	Struktur Permodalan setelah PUT I	14.422.392	79.834.306	282.808	8.602.545	49.856.617	92.469.701	245.468.369

**TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

Rincian tentang Ekuitas Perseroan terdapat pada Bab X Prospektus.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berikut ketentuan pembagian dividen yang diterapkan oleh Perseroan:

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam PUT I, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

### Riwayat Pembayaran Dividen

Sejak melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana hingga pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada pemegang saham.

**TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.**

**PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN DIDASARI PADA KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN PERSEROAN.**

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Nama, Alamat, Uraian Tugas dan Tanggung Jawab, Kualifikasi Professional

- 1. Kantor Akuntan Publik** : Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*)
- 2. Konsultan Hukum** : Assegaf, Hamzah & Partners
- 3. Notaris** : Notaris Grace Supena Sundah, S.H.
- 4. Biro Administrasi Efek (BAE)** : PT Datindo Entrycom